

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN

PT Nusantara Footwear Manufacturing

1. Tujuan

SOP Pencatatan dan Pelaporan Keuangan ini bertujuan untuk mengatur proses pencatatan seluruh transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai standar yang berlaku. SOP ini mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

2. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup seluruh aktivitas pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan perusahaan, termasuk pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban.

3. Definisi

- **Pencatatan Keuangan** adalah proses pencatatan transaksi keuangan.
- **Pelaporan Keuangan** adalah penyusunan laporan keuangan periodik.
- **Buku Besar** adalah catatan utama transaksi keuangan.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab

- Divisi Finance & Accounting
- Staf Akuntansi
- Manajemen

5. Prosedur Pencatatan Keuangan

5.1 Pencatatan Transaksi

1. Setiap transaksi keuangan wajib dicatat.
2. Pencatatan dilakukan berdasarkan bukti transaksi yang sah.
3. Transaksi dicatat dalam sistem akuntansi perusahaan.

5.2 Pengelompokan dan Rekonsiliasi

1. Transaksi dikelompokkan sesuai jenis akun.
2. Rekonsiliasi dilakukan secara berkala.
3. Selisih dicatat dan dianalisis.

6. Prosedur Pelaporan Keuangan

1. Laporan keuangan disusun secara periodik.
2. Laporan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.
3. Laporan disampaikan kepada manajemen.

7. Dokumen Terkait

- Bukti Transaksi
- Buku Besar
- Laporan Keuangan

8. Ketentuan Tambahan

1. Pencatatan keuangan harus dilakukan tepat waktu.
2. Data keuangan bersifat rahasia.
3. Kesalahan pencatatan harus segera diperbaiki.

9. Penutup

SOP Pencatatan dan Pelaporan Keuangan ini menjadi pedoman dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Penerapan SOP ini diharapkan mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen.